

Peningkatan Hasil Belajar Tolak Peluru melalui Media Bola Plastik, Siswa Kelas V SD Negeri Kramattemenggung II Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022

Agus Winarto

SD Negeri Kramattemenggung II Tarik Sidoarjo, Indonesia
Email: aguswinarto@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil belajar tolak peluru dengan media pembelajaran yang digunakan berupa media bola plastik pada siswa Kelas V SD Negeri Kramattemenggung II Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian yang telah dilaksanakan menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak dua putaran. Pada setiap putaran terdiri dari empat tahap diantaranya diawali dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan diakhiri dengan refisi. Sasaran yang dituju dalam penelitian ini yaitu siswa. Siswa yang diteliti yaitu siswa Kelas V SD Negeri Kramattemenggung II Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Data didapatkan dari hasil tes formatif dan lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa hasil belajar tentang tolak peluru pada siswa mengalami peningkatan nilai rata rata dari siklus I sampai siklus II yaitu, siklus I (76,66), siklus II (82,77). Ketuntasan belajar juga meningkat pada siklus I (66,66%) dan siklus II (100%). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan media bola plastik dapat meningkatkan hasil belajar tolak peluru pada siswa Kelas V SD Negeri Kramattemenggung II Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>
Sejarah artikel

Diterima pada : 2 – 03 – 20221
Disetujui pada : 26 – 03 – 2021
Dipublikasikan pada : 1 – 04 – 2022

Kata kunci: Tolak Peluru ,Hasil Belajar,Media Bola Plastik

DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v2i2.336>

PENDAHULUAN

Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia bisa diaplikasikan dengan investasi jangka panjang melalui pelaksanaan pendidikan (Habibullah, 2021). Hal ini juga berlaku untuk pendidikan jasmani dan olahraga. Hal ini memberikan tuntutan bahwa pendidikan jasmanai dan olahraga harus terus ditingkatkan dan juga dilakukan. Banyak sekali cabang – cabang dari olahraga seperti olahraga kebugaran, atletik, senam, renang dan berbagai macam permainan. Dalam pelaksanaannya diperlukan sarana dan prasarana. Definisi dari sarana dan prasarana yaitu bagian strategis penunjang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu olahraga yang cukup digemari yaitu bola plastik. Kelengkapan sarana dan prasarana penunjang permainan bola plastik memberikan pengaruh yang penting dalam menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal ini dapat membantu guru untuk lebih mudah dalam mengejar target – target untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Namun demikian, ketidak lengkapan saran dan prasarana akan memberikan dampak kepada guru berupa kesulitan dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran sulit mencapai target yang diinginkan. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasaran mempunyai peran penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran (Lestariningsih, 2020).

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran tolak peluru yang telah dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri Kramattemenggung II Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022 diketahui bahwa masih terdapat keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran. Hal ini menyebabkan sulitnya tercapai target dalam tujuan pembelajaran. Tolak peluru yaitu salah satu cabang olahraga tersusun dari bola besi yang berat dan dilempar sejauh

mungkin. Bola besi pada tolak peluru memiliki berat yang berbeda untuk siswa putra dan putri. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tolak peluru yaitu teknik seperti cara memegang peluru, cara meletakkan peluru dibahu, sikap saat menolak, gerakan dalam menolak, sikap setelah menolak, dan yang terakhir awalan dalam tolak peluru. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada disekolah maka diperlukan media pembelajaran untuk meningkatkan tujuan capaian pembelajaran (Suwarni, 2021). Media pembelajaran yaitu sesuatu hal yang digunakan dengan tujuan menyalurkan pesan sehingga diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa. Hal ini bertujuan untuk mendorong siswa agar terciptanya proses belajar. Selain itu, hal ini bertujuan untuk terwujudnya efektifitas pembelajaran. Efektifitas media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran (Krisanto, 2021). Media pembelajaran berfungsi sebagai (1) media pembelajaran dalam apikasinya banyak diketahui dapat melampaui batasan ruang kelas. Salah satunya pembelajaran tentang objek yang kebanyakan tidak dialami secara langsung oleh siswa dikelas. Kemungkinan beberapa hal yang dapat menyebabkannya seperti ukuran objek yang terlalu besar atau kecil, objek yang digunakan dapat bergerak terlalu cepat atau terlalu lambat, objek yang diinginkan terlalu kompleks atau mungkin terlalu sederhana, bisa jadi bunya yang dihasilkan objek terlalu halus, objek yang digunakan mengandung bahan – bahan dari logam dan bisa jadi memiliki resio yang cukup tinggi. Dengan banyaknya faktor tersebut maka perlu sekali menggunakan media pembelajaran yang tepat. Ketepatan dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat penting disajikan kepada siswa sebagai peserta didik. Selain itu, fungsi media pembelajaran yang lain yaitu (2) dalam aplikasinya media pembelajaran harus ada interaksi secara langsung antara siswa dengan lingkungannya (3) media pembelajaran juga harus dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar lebih baik lagi dan (4) media pembelajaran dapat memberikan sebuah pengalaman yang sifatnya menyeluruh, konkrit sampai yang abstrak.

Pada kondisi nyata yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri Kramattemenggung II yaitu media peluru belum tersedia baik untuk siswa putri dan siswa putra khususnya untuk siswa Kelas V SD Negeri Kramattemenggung II Kecamatan Tarik kabupaten Sidoarjo Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 9 siswa. Dari gambaran profil tersebut menunjukkan jika proses pembelajaran disana mengalami kekurangan terkait sarana dan prasarana. Hal ini berdampak terhadap tidak efektifnya proses kegiatan pembelajaran materi tolak peluru yang telah dilakukan disekolah. Akibat dari hal ini yaitu target kurikulum belum tercapai maksimal dan cenderung rendah tingkat pemenuhannya. Kondisi yang seperti ini harus disikapi dengan bijak agar kegiatan proses belajar mengajar menjadi kondusif. Keterbatasan tersebut memerlukan beberapa solusi seperti guru harus lebih kreatif dalam menyediakan media pembelajaran dengan keterbatasan sarana dan prasarana disekolah. Guru dapat membuat alternatif lain dengan memodifikasi peluru yang seharusnya dengan media lainnya. Media yang dimaksud harus tetap mengedepankan sifat dari bahan aslinya seperti mewakili karakteristik dari peluru yang standar, harga juga lebih murah, dan bahan yang digunakan harus tersedia disekitar sekolah. Dengan mencermati faktor – faktor tersebut maka salah satu solusinya dapat mengganti peluri dengan bola plastik. Hal ini dipertimbangkan karena bola ini memiliki kemiripan bentuk dengan peluru. Bola ini juga mudah didapatkan dan dari segi harga lebih murah. Selain itu, bola semen juga mudah didapat dipasar tradisional dan harganya jauh lebih murah. Diharapkan media ini dapat membantu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SD Negeri Kramattemenggung II yaitu 75.

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu apakah media bola plastik dapat meningkatkan hasil belajar tolak peluru pada siswa kelas V SD Negeri Kramattemenggung II kecamatan Tarik kabupaten Sidoarjo Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Selain itu, tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan menggunakan media bola plastik dapat meningkatkan hasil belajar tolak peluru pada siswa kelas V SD Negeri Kramattemenggung II Kecamatan Tarik

Kabupaten Sidoarjo yang dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE

Penelitian yang telah dilaksanakan merupakan penelitian tindakan (*action research*). Maksud dari penelitian ini yaitu untuk memberikan solusi atas permasalahan dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam modifikasi media pembelajaran mata pelajaran tolak peluru. Penelitian ini dikelompokkan kedalam penelitian deskriptif. Hal ini disebabkan dalam penelitian ini menggambarkan teknik pembelajaran yang akan diterapkan dan langkah strategis untuk mencapai target pembelajaran. Penelitian tindakan yang dilakukan menggunakan 2 siklus serta pada setiap siklusnya menerapkan 4 tahapan. Empat tahapan yang dimaksud yaitu terdiri dari perencanaan proses pembelajaran, observasi, refleksi dan revisi. Pada siklus selanjutnya langkah yang akan ditempuh yaitu perencanaan yang sudah direvisi pada siklus sebelumnya, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum dilaksanakan siklus 1 maka akan dilakukan tindakan pendahuluan sebagai langkah identifikasi permasalahan pada kegiatan pra siklus berlangsung (Arikunto, 2006).

Selain itu, subyek penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri Kramattemenggung II kecamatan Tarik kabupaten Sidoarjo semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah 9 siswa. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kramattemenggung II Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Materi yang ingin difokuskan pada penelitian ini yaitu kegiatan pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) praktek gerak dasar. Gerak dasar yang dimaksud yaitu teknik lari lempar dan lompat materi tolak peluru yang dilengkapi dengan peraturan yang dimodifikasi. Disamping itu, terkait dengan nilai, sportifitas dalam permainan dan kejujuran. Pelaksanaan tindakan dikerjakan mulai tanggal 23 Agustus 2021 hingga 25 November 2021. Pertemuan pengamat, guru dan siswa kelas V SD Negeri Kramattemenggung II Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: Silabus Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa dan Tes formatif (Suprpti, 2021). Sedangkan tehnik pengumpul data dilakukan melalui pengamatan selama proses pembelajaran sebagai data kualitatif dan dokumen. Penilaian pembelajaran tolak peluru dengan media bola plastik. Untuk menganalisis data dilakukan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan dalam kegiatan observasi yang berupa instrumen lembar observasi sedangkan data kuantitatif di peroleh dari hasil belajar per siswa yang di patok dengan Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di susun berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus s/d 25 November 2021 dengan subyek penelitian kelas V SD Negeri Kramattemenggung II Tarik yang berjumlah 9 siswa. Subyek penelitian memperoleh tindakan berupa penerapan pembelajaran tolak peluru menggunakan media Bola Plastik untuk mengatasi permasalahan di kelas tersebut. Penelitian tindakan dilaksanakn sebanyak tiga siklus. Pada setiap siklus pembelajaran terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dari masing masing siklus diperoleh data penelitian yaitu hasil test sebagai representasi hasil pencapaian belajar siswa seelah diterapkan pembelajaran tolak peluru dengan menggunakan media bola plastik. Pencapaian hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan soal ulangan yang dilaksanakan di setiap selesai satu siklus. Rata rata nilai ulangan setelah pelaksanaan siklus I adalah (76,66), Siklus II (82,77). Dibandingkan dengan nilai hasil test pra siklus yaitu hasil test awal sebelum dilaksanakan penelitian, mengalami peningkatan. Pencapaian hasil belajar dapat pula diukur berdasarkan pencapaian nilai KKM, dimana nilai KKM SD Negeri Kramattemenggung II Kec. Tarik Kab. Sidoarjo adalah 75.

Berdasarkan hasil tersebut, maka tampak bahwa penggunaan media bola plastik dapat meningkatkan hasil belajar tolak peluru Kelas V SD Negeri Kramattemenggung II Tarik, Sidoarjo. Hal tersebut dikarenakan media bola plastik pada pembelajaran tolak peluru dapat memberikan motivasi, kreatifitas siswa dan media bola plastik sangat menyenangkan karena lebih ringan di banding peluru sebenarnya. Rata – rata nilai ketuntasan hasil belajar dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan yaitu siklus I (66,66%), Siklus II (100%). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tolak peluru dengan menggunakan bola plastik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kramattemenggung II Tarik, Sidoarjo pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tindakan yang dilakukan pada siswa dengan menggunakan media pembelajaran bola semen ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari *trend* peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I hingga siklus II. Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I yaitu 66,66% sedangkan hasil pada siklus II sebesar 100%. Disamping itu, hasil menunjukkan jika dalam penerapan media pembelajaran ini mampu membuat siswa menjadi termotivasi guna meningkatkan hasil belajarnya. Keuntungan yang lain media pembelajaran bola semen lebih murah dan sangat mudah untuk mendapatkannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Suharsimi Arikunto. (2006). Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jakarta: Rineka Cipta.
- Habibullah, M. (2021). Meningkatkan Minat Belajar PAI Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 501–512.
- Krisanto. (2021). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Problem Based Learning Bagi Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 1 Campurdarat Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 164–169.
- Lestariningsih. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 2(1), 71–75.
- Suprapti, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Energi Dan Perubahannya Dengan Menggunakan Metode Proyek Pada Siswa. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 265–274.
- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Belajar Tema 3 Subtema 2 melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas 1 SDn Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 579–595.